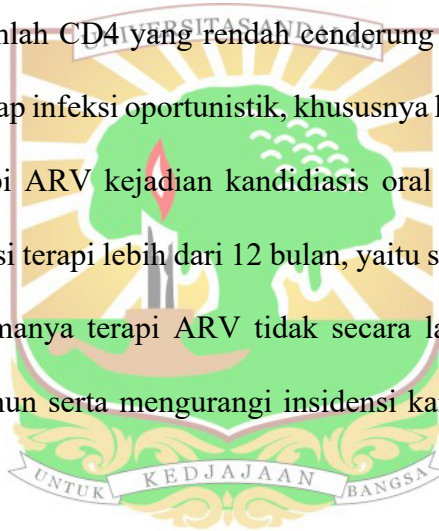


BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2022–2025 dengan jumlah sampel sebanyak 502 pasien menunjukkan bahwa kejadian kandidiasis oral paling banyak ditemukan pada pasien dengan jumlah CD4 di bawah 200 sel/mm³, yaitu sebanyak 23 pasien. Temuan ini menunjukkan bahwa jumlah CD4 yang rendah cenderung meningkatkan kerentanan pasien HIV/AIDS terhadap infeksi oportunistik, khususnya kandidiasis oral. Selain itu, berdasarkan durasi terapi ARV kejadian kandidiasis oral paling banyak ditemukan pada pasien dengan durasi terapi lebih dari 12 bulan, yaitu sebanyak 31 pasien. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya terapi ARV tidak secara langsung menjamin pasien mengalami perbaikan imun serta mengurangi insidensi kandidiasis oral pada pasien HIV/AIDS.



6.2 Saran

Hasil penelitian mengenai insidensi kandidiasis oral pada pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang menjadi dasar bagi penulis untuk menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalani terapi ARV serta menjaga kebersihan rongga mulut guna mengurangi risiko terjadinya infeksi oportunistik.

2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan pencatatan rekam medis terkait data klinis pasien HIV/AIDS terutama hasil pemeriksaan laboratorium dan kondisi ekstraoral maupun intraoral pasien
3. Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan peran dokter gigi dalam melakukan pemeriksaan rongga mulut secara komprehensif pada pasien HIV/AIDS guna mendukung deteksi dini dan penatalaksanaan manifestasi oral secara optimal.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain penelitian yang lebih luas dengan cakupan populasi yang lebih besar, misalnya pada tingkat Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti jenis kelamin, *viral load*, serta status kebersihan rongga mulut pada pasien HIV/AIDS.
5. Penelitian selanjutnya di harapkan menggunakan data primer melalui pemeriksaan langsung pada rongga mulut pasien, sehingga diagnosis kandidiasis oral dapat ditegakkan secara lebih akurat dibandingkan hanya menggunakan data rekam medis
6. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji manifestasi oral lainnya pada pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang

